

## PENGARUH CAR, LDR, NIM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM DENGAN KLASIFIKASI PROFITABILITAS RENDAH PERIODE 2020 - 2024

*The Effect of CAR, LDR, NIM on Firm Value of Commercial Banks with Low Profitability Classification for the Period 2020-2024*

Awalia R. Liho<sup>1</sup>, Jacky S.B. Sumarauw<sup>2</sup>, Victoria N. Untu<sup>3</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

E-mail : [1awaliaлиho@gmail.com](mailto:1awaliaлиho@gmail.com) [2jacky.sbs@unsrat.ac.id](mailto:2jacky.sbs@unsrat.ac.id)  
[3victorianeisyuntu@yahoo.com](mailto:3victorianeisyuntu@yahoo.com)

**Abstrak** : Penelitian ini menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap nilai perusahaan pada bank umum berklasifikasi profitabilitas rendah yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan purposive sampling, diperoleh 17 bank dengan 85 observasi. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi 52,1%. Secara parsial hanya CAR yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan LDR dan NIM tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan rendahnya profitabilitas bank, kecukupan modal menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

**Kata Kunci** : CAR, LDR, NIM, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

**Abstract** : This study examines the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) on firm value in commercial banks with low profitability listed on IDX for the period 2020-2024. Using associative quantitative methods with purposive sampling, 17 banks with 85 observations were obtained. Multiple regression analysis results show that simultaneously these variables have a significant effect with a determination coefficient of 52.1%. Partially, only CAR has a positive significant effect on firm value, while LDR and NIM have no significant effect. These findings indicate that in low-profitability banks, capital adequacy is the main factor considered by investors in valuing companies.

**Keywords** : CAR, LDR, NIM, Firm Value, Profitability

### Article history

Received: Juli 2025  
Reviewed: Juli 2025  
Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 835  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359  
**Copyright** : author  
**Publish by** : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

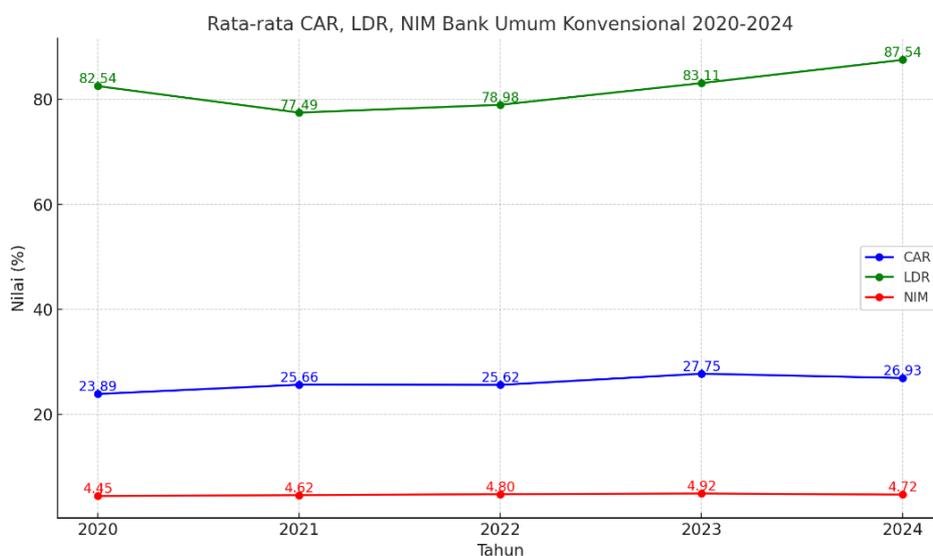
### Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peranan strategis dalam sistem keuangan nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Selain itu, bank juga berfungsi menjaga kelancaran sistem pembayaran dan mengatur peredaran uang, yang menjadi fondasi bagi stabilitas perekonomian suatu negara. Menurut Kasmir (2016), bank bertindak sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu, tingkat kesehatan bank menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional (Hanafi &

Halim, 2018). Di samping itu, bank dituntut tidak hanya menjaga kesehatannya, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan sebagai bentuk akumulasi kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang.

Nilai perusahaan menjadi aspek penting dalam industri perbankan karena mencerminkan seberapa besar nilai aset mampu menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Brigham & Houston, 2019). Salah satu indikator umum yang digunakan adalah Price to Book Value (PBV), yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Kasmir, 2018). PBV yang tinggi menunjukkan kinerja dan prospek bank dinilai baik oleh investor, sedangkan PBV di bawah 1 menandakan perusahaan dihargai lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Dalam konteks penelitian ini, perhatian difokuskan pada bank-bank dengan tingkat profitabilitas rendah yang diukur menggunakan Return on Investment (ROI). Profitabilitas rendah berpotensi menurunkan nilai perusahaan akibat lemahnya kinerja keuangan dan turunnya kepercayaan investor, yang selanjutnya dapat menghambat akses pendanaan dan memperlemah posisi kompetitif bank di industri.

Selain profitabilitas, nilai perusahaan bank juga dipengaruhi oleh beberapa indikator keuangan penting seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM). CAR menunjukkan kekuatan permodalan dalam menghadapi risiko, LDR mencerminkan efektivitas bank dalam menyalurkan dana simpanan menjadi kredit, sedangkan NIM mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aset produktif. Ketiga rasio tersebut menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja dan prospek perbankan, sekaligus menjadi faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan di tengah persaingan industri keuangan yang semakin ketat.



**Gambar 1. Grafik pergerakan CAR, LDR, NIM pada Bank Umum Tahun 2020 - 2024**  
(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Data OJK menunjukkan meskipun CAR, LDR, dan NIM mengalami peningkatan periode 2020-2024, hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi penilaian investor terhadap bank. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan rasio keuangan dengan nilai perusahaan perbankan. Refrayadi dan Kufepaksi (2024) menemukan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, sedangkan Wangarry et al. (2023) menemukan CAR berpengaruh positif signifikan. Hasil yang tidak konsisten ini mengindikasikan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

Meskipun telah banyak penelitian menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan bank secara umum, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji bank

dengan klasifikasi profitabilitas rendah. Penelitian Ardyansyah dan Arifin (2023) menunjukkan profitabilitas memoderasi pengaruh CAR terhadap nilai perusahaan, yang menjustifikasi pentingnya menganalisis pengaruh rasio keuangan dengan mempertimbangkan klasifikasi profitabilitas. Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh CAR, LDR, dan NIM terhadap nilai perusahaan bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah periode 2020-2024.

## Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh CAR, LDR, dan NIM secara simultan terhadap nilai perusahaan bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah.
2. Menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap nilai perusahaan bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah.
3. Menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap nilai perusahaan bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah.
4. Menganalisis pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap nilai perusahaan bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah..

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dapat dikurangi dengan memberikan sinyal melalui laporan keuangan. Dalam konteks perbankan, Ross (1977) mengembangkan teori ini dengan menekankan bahwa manajemen yang memiliki informasi lebih baik tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor agar nilai perusahaan meningkat.

#### Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Veitzhal Rivai (2013), PBV digunakan untuk menilai apakah suatu saham dianggap undervalued atau overvalued. Kasmir (2018:197) menjelaskan bahwa PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.

#### Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Menurut Dendawijaya (2009), CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

#### Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang diperoleh dari pihak ketiga (dana simpanan) menjadi kredit. Menurut Kasmir (2017), LDR mencerminkan keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit oleh bank. Bank yang memiliki LDR terlalu tinggi di atas standar yang ditentukan cenderung berisiko menghadapi kesulitan likuiditas, karena sebagian besar dana yang dihimpun telah terserap dalam kredit, sehingga cadangan dana kas menjadi minim. Sebaliknya, LDR yang terlalu rendah menandakan bahwa dana pihak ketiga tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, yang berpotensi menurunkan profitabilitas dan imbal hasil bagi investor.

## Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari selisih bunga dibandingkan dengan biaya intermediasi. Darmawi (2012:12) menyatakan bahwa Net Interest Margin (NIM) adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana yang diperoleh.

## Penelitian Terdahulu

Wangarry, Maramis, dan Mangantar (2023) bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan perbankan yang dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya CAR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Sementara itu, NPL, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini menegaskan bahwa kecukupan modal menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menentukan nilai perusahaan perbankan di BEI.

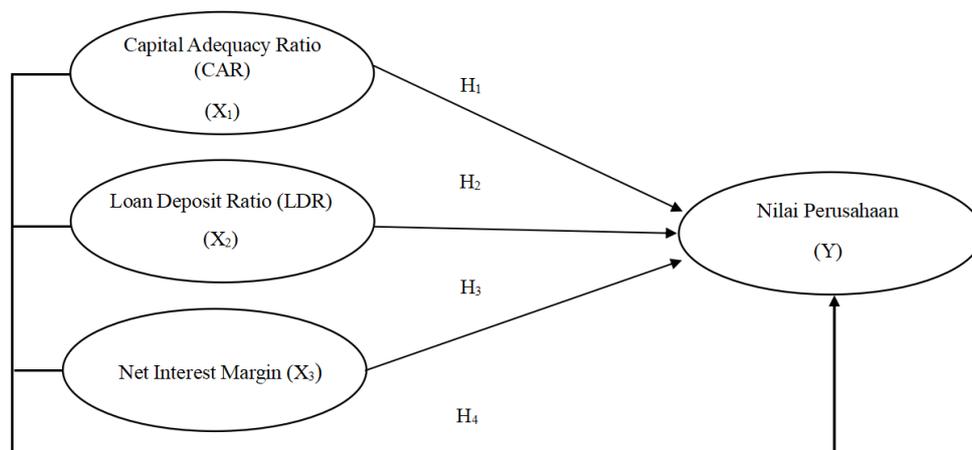
Refrayadi dan Kufepaksi (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2022. Penelitian dilakukan terhadap 5 perusahaan dengan total 100 data observasi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV), CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV.

Alfianita, Sulistiyowati, dan Saputra (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap nilai perusahaan pada Bank Neo Commerce periode 2018-2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik sampel jenuh sebanyak 64 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai signifikansi masing-masing variabel di bawah 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa profitabilitas, margin bunga bersih, dan likuiditas menjadi faktor penting dalam memengaruhi nilai perusahaan pada Bank Neo Commerce.

Haq, Murni, dan Loindong (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kesehatan perbankan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV di masa pandemi COVID-19 periode 2020. Penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel yang diteliti meliputi Non Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, GCG, ROA, dan CAR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PBV, sedangkan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Pitasari dan Baehaki (2020) bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesehatan keuangan bank terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian menggunakan metode purposive sampling terhadap 4 perusahaan bank BUMN. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA dan PBV, Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap PBV namun tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PBV.

## Model Penelitian



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**  
*Sumber: Kajian Teoritik 2025*

## Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Nilai Perusahaan bank umum yang berklasifikasi profitabilitas rendah.

H2: Terdapat pengaruh antara Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan bank umum yang berklasifikasi profitabilitas rendah.

H3: Terdapat pengaruh antara Net Interest Margin (NIM) terhadap Nilai Perusahaan bank umum yang berklasifikasi profitabilitas rendah.

H4: Terdapat pengaruh CAR, LDR, NIM secara simultan terhadap Nilai Perusahaan bank umum yang berklasifikasi profitabilitas rendah.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2020:39).

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 yang terdiri dari 47 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara purposive sampling. Metode purposive sampling ditetapkan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu berdasarkan kebutuhan penelitian. Kriteria pengambilan sampel, yaitu:

**Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sempel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Populasi)	47
2.	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI	(4)
3.	Perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2020-2024 (Triwulan 4)	(17)
4.	Perbankan dengan ROI di atas rata-rata (ROI tinggi)	(9)
<b>Jumlah Sampel Penelitian (Bank dengan ROI di bawah rata-rata)</b>		<b>17</b>
<b>Jumlah pengamatan = 18 x 5 periode 2020 - 2025</b>		<b>85</b>

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data rasio yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank sebagai data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, tetapi disampaikan melalui pihak lain atau dokumen tertentu (Sugiyono 2020:104). Studi tersebut menggunakan sumber data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada metode dokumentasi. Metode ini mengumpulkan dan mengumpulkan informasi dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang tersedia melalui [www. IDX. Co. ID](http://www.idx.co.id). Fokusnya adalah pada laporan tahunan perusahaan yang tercatat di BEI di sektor perbankan pada periode 2021-2024.

### Teknik Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sugiyono (2019; 277), mengatakan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), baik secara parsial maupun simultan. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)
- X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- X2 = Loan to Deposit Ratio (LDR)
- X3 = Net Interest Margin (NIM)
- $\alpha$  = Konstanta
- B1,B2,B3 = Koefisien Regresi
- $\epsilon$  = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
CAR	85	34.0552	27.07757
LDR	85	87.5211	33.86155
NIM	85	3.7993	1.65801
PVB	85	3.2264	11.22806

*Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai CAR, LDR, NIM, dan PBV pada bank umum dengan profitabilitas rendah memiliki variasi data yang cukup tinggi, ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang relatif besar pada masing-masing variabel.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019: 284).

**Tabel 2. Uji Partial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.561	2.754		-3.108	.003
CAR	.249	.037	.600	6.742	.000
LDR	-.021	.032	-.065	-.675	.502
NIM	1.367	.667	.202	2.048	.044

a. Dependent Variable: PVB

*Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.2, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio (X1): dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi p-value = < 0,001 < 0,05 dan t = 6,742, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y).
2. Loan to Deposit Ratio (X2): dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi p-value = 0,502 > 0,05 dan t = -0,675, maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).
3. Net Interest Margin (X3): dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi p-value = 0,044 < 0,05 dan t = 2,048, maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Y).

#### Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019: 285).

**Tabel 3. Uji Simultan (f)  
 ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4855.615	3	1618.538	22.863	.000 <sup>b</sup>
Residual	5734.218	81	70.793		
Total	10589.833	84			

a. Dependent Variable: PVB

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.3, diperoleh nilai F hitung sebesar 22,863 dengan tingkat signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2019: 284), nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik.

**Tabel 4. Koefisiensi Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>**

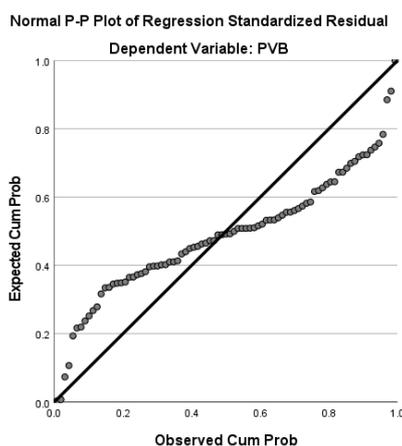
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.438	8.41385

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, LDR  
 b. Dependent Variable: PVB

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025).

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4, diperoleh nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa sekitar 43,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh CAR, LDR, dan NIM. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik Uji normalitas



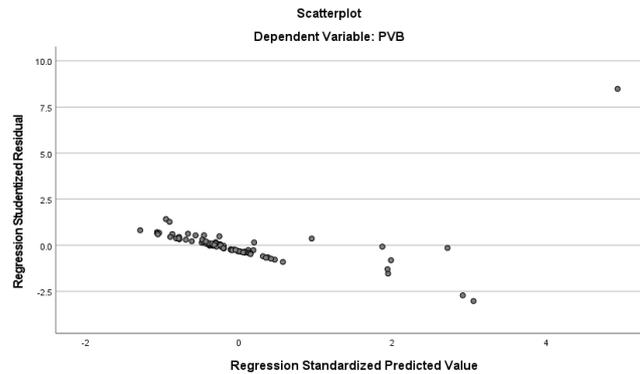
**Gambar 1. Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Data residual tidak sepenuhnya berdistribusi normal, namun dengan jumlah sampel yang cukup besar, pelanggaran ini dinilai tidak terlalu memengaruhi validitas hasil regresi. (Gujarati & Porter, 2012) menyatakan teorema limit pusat, jika sampel cukup besar ( $n > 30$ ), pelanggaran asumsi normalitas tidak akan terlalu berpengaruh terhadap validitas hasil regresi

## Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021:178) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Gambar diatas yang menyajikan *scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, dapat diinterpretasikan terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi, ditunjukkan oleh pola sebaran residual yang tidak acak.

## Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 5. Uji Multikolonieritas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	CAR		1.184
	LDR		1.374
	NIM		1.453

a. Dependent Variable: PVB

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel diperoleh nilai Tolerance untuk variabel independen berada di atas angka 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk ketiga variabel independen seluruhnya berada di bawah angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini, sehingga asumsi multikolonieritas telah terpenuhi.

## Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual satu dengan lainnya dalam model regresi.

**Tabel 6. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677a	.459	.438	8.41385	1.644
a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, LDR					
b. Dependent Variable: PVB					

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.644 dengan rumus  $dL < DW < dU$ , maka didapat hasil ( $1,5752 < 1,644 < 1,7210$ ). maka hasil pengujian berada pada area keragu-raguan (inconclusive region) dan tidak dapat disimpulkan secara pasti mengenai ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

### Analisis Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan hasil output yang telah disajikan diatas, maka persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -8,561 + 0,249X_1 - 0,021X_2 + 1,367X_3$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -8,561 menunjukkan bahwa jika nilai CAR, LDR, dan NIM adalah nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -8,561.
2. Koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,249 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% CAR akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,249 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien  $\beta_2$  sebesar -0,021 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% LDR akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,021 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien  $\beta_3$  sebesar 1,367 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% NIM akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,367 dengan asumsi variabel lain konstan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank dengan profitabilitas rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki bank, semakin baik persepsi investor terhadap keberlanjutan usaha dan kemampuannya dalam menghadapi risiko. Temuan ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Marcelino Wangarry et al. (2023) dan Rizky Setya Anggriani & Dini Widyawati (2024), meskipun berbeda dengan hasil studi Herdin Agil Refrayadi & Mahatma Kufepaksi (2024) yang menemukan pengaruh negatif, kemungkinan akibat perbedaan karakteristik sampel.

#### Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat LDR yang tinggi tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan, sebab dapat mencerminkan potensi risiko kredit bermasalah jika tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik. Hasil ini didukung oleh penelitian Lilis A. Kansil et al. (2021) serta Risa Fitriani dan Lasmanah (2022), sementara perbedaan hasil pada beberapa studi lain disebabkan oleh perbedaan periode maupun karakteristik objek penelitian.

#### Pengaruh Net Interest Margin terhadap Nilai Perusahaan

Net Interest Margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola selisih bunga tetap menjadi faktor penting bagi investor, meskipun berada pada kelompok bank dengan profitabilitas rendah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nanda Fauziah Alfianita et al.

(2022) dan Melda et al. (2022), meskipun ada penelitian lain yang menemukan hasil berbeda akibat perbedaan konteks dan kondisi sampel penelitian.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari analisis hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah periode 2020-2024.
2. Hasil penelitian variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah periode 2020-2024.
3. Hasil penelitian variabel Net Interest Margin (NIM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah periode 2020-2024.
4. Hasil penelitian variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada bank umum dengan klasifikasi profitabilitas rendah periode 2020-2024.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Bagi pihak manajemen bank**, disarankan untuk memperkuat tingkat kecukupan modal (CAR) dan meningkatkan efisiensi pengelolaan pendapatan bunga (NIM) sebagai upaya strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada bank dengan profitabilitas rendah.
2. **Bagi regulator perbankan**, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait kecukupan modal minimum dan pengawasan profitabilitas bank agar dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan bank berdasarkan klasifikasi profitabilitas yang berbeda (rendah, sedang, dan tinggi) serta menambah variabel lain seperti Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), ukuran perusahaan, dan faktor makroekonomi.
4. **Bagi pengembangan akademik**, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan, khususnya dalam konteks profitabilitas rendah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianita, N. F., Sulistiyowati, L. N., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Neo Commerce. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112-123. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3358/2700>
- Ardyansyah, A. D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perbankan dari Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(1), 25-39. <https://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/1328/756>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV di Masa

Pandemi COVID-19 Periode 2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1376-1385.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/issue/view/3107>

Pitasari, D. N., & Baehaki, I. (2020). Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Bank BUMN di BEI 2015-2019. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 1(1), 64-76. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/commo/article/view/58>

Refrayadi, H. A., & Kufepaksi, M. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2003-2022. *Raung: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 15-30.  
<https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/raung/issue/view/14>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wangarry, M., Maramis, J. B., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 65-77. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/issue/view/3637>

Wikipedia. (n.d.). Manajemen keuangan. Dalam Wikipedia. Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemengpt\\_keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemengpt_keuangan)